

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Puisi adalah jenis karya sastra paling tua dan puitis. Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra dengan bahasa yang dipersingkat, dipadatkan, dan diberi irama yang indah dan pemilihan kata kias yang tepat (Waluyo, 2003:1). Berdasarkan pendapat Waluyo di atas pada dasarnya puisi adalah suatu jenis karya sastra yang perwujudannya menggunakan sarana-sarana puitik seperti, gaya bahasa, diksi, pengimajian, serta sarana puitik yang lain seperti rima dan enjambemen. Karena itu, memahami suatu karya sastra puisi tidaklah mudah. Pembaca dalam memahami puisi harus mengurai dan memahami sarana-sarana puitik tersebut.

Menurut Slametmuljana (1951:58) puisi adalah bentuk kesusastraan yang memiliki ciri khas menggunakan pengulangan suara. Batasan pengertian ini memandang pengertian puisi dari segi bahasa, khususnya pada penggunaan bahasanya. Di dalam puisi terdapat ekspresi gagasan atau emosi yang penuh daya yang terwujud dalam larik dan bait serta mengandung makna tertentu (Wellek, 1989: 36). Dalam batasan pengertian ini puisi dipandang dari segi ekspresi.

Riffaterre (dalam Pradopo, 1987: 12) Puisi dari masa ke masa selalu mengalami perubahan, hal itu terjadi karena selera dan konsep keindahan yang dimiliki manusia selalu berubah dari masa ke masa. Sejalan dengan Riffaterre, Jalil (1985: 12) menyatakan bahwa puisi Indonesia telah berubah sesuai perkembangan kehidupan masyarakat, yang tiap periodenya selalu berubah.

Meskipun demikian, ada satu hal yang tetap dan tidak mengalami perubahan, puisi itu menyampaikan sesuatu secara tidak langsung.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu bentuk kesusastraan yang dinamis dan di dalamnya terkandung gagasan yang ingin disampaikan penyair. Gagasan tersebut puitis dengan bahasa yang singkat, padat, dan terdapat unsur keindahan yang perwujudannya menggunakan sarana-sarana puitik.

Puisi sebagai karya sastra mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan seperti yang dikemukakan oleh Jalil (1985:11) puisi merupakan suatu pancaran manusia di kehidupan sosial, perasaan yang ada di jiwa, dan segala aspek yang ditimbulkan oleh adanya suatu interaksi baik secara langsung maupun tidak langsung, secara sadar atau tidak sadar dalam suatu masa tertentu. Berdasarkan pendapat Jalil di atas, puisi dapat menjadi sarana penyair untuk mengungkapkan keinginan agar sesuatu dapat terjadi sebagai dampak dari sajaknya itu.

Kumpulan puisi *Sajak-sajak Bulan* merupakan hasil karya Karsono H. Saputro pada tahun 2014. Dalam kumpulan puisi ini disajikan berbagai macam tema ungkapan perasaan, yaitu tema tentang cinta remaja, kerinduan, kekecewaan, kasih sayang orang tua, kegelisahan hati, kepedihan hati, dan tentang kehidupan penyair. Puisi ini menarik, karena puisi ini menggambarkan tulus dan sucinya perasaan cinta. Perasaan yang diungkapkan penuh dengan keromantisan dan memiliki makna mendalam. Bahasa yang digunakan sangat puitis dan

penyungkapan luapan emosi dan curahan hati seorang yang sedang bergumul dengan perasaan cinta.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik kepada kumpulan puisi karya Karsono H. Saputro dan ingin menjadikannya sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji gaya bahasa, pengimajian, dan tema puisi dalam *Sajak-sajak Bulan* Karya Karsono H. Saputro sehingga peneliti memilih judul : Gaya Bahasa, Pengimajian, dan Tema Puisi dalam *Sajak-sajak Bulan* Karya Karsono H. Saputro.

## **B. Pembatasan Masalah**

Unsur pembangun yang terdapat dalam puisi adalah struktur fisik dan batin. Struktur fisik terdiri atas pengimajian, kata konkret, gaya bahasa (bahasa figuratif), rima, dan tata wajah (tipografi), serta enjambemen. Selanjutnya struktur batin puisi terdiri atas tema, nada, perasaan, suasana, dan amanat. Terkait dengan unsur puisi tersebut peneliti mengambil kedua unsur tersebut. Pada unsur fisik peneliti membatasi diri pada gaya bahasa, dan pengimajian, sedangkan pada unsur batin peneliti hanya membatasi diri pada unsur tema. Dalam penelitian ini dianalisis dua puluh puisi yang terdapat di dalam *Sajak-sajak Bulan*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan pembatasan masalah yang tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya bahasa puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Sajak-sajak Bulan*?

2. Bagaimana pengimajian puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Sajak-sajak Bulan*?
3. Apa tema puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Sajak-sajak Bulan*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian gaya bahasa, pengimajian, dan tema puisi dalam *Sajak-sajak Bulan* ini bertujuan untuk:

4. Mengetahui dan menjelaskan gaya bahasa puisi-puisi *Sajak-sajak Bulan*.
5. Mengetahui dan menjelaskan pengimajian puisi-puisi *Sajak-sajak Bulan*.
6. Mengetahui dan menjelaskan tema puisi-puisi *Sajak-sajak Bulan*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pengajaran sastra, antara lain:

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas dan memperkaya wawasan untuk memahami arti kehidupan, dapat memperoleh sebuah pengalaman mengenai puisi, dan menemukan serta memahami gaya bahasa, pengimajian, dan tema puisi dalam *Sajak-sajak Bulan*.

##### **2. Bagi Pengajaran Sastra**

Penelitian ini bermanfaat bagi pengajaran sastra yang ada di sekolah khususnya dalam pengajaran puisi. Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai alternatif bahan pengajaran puisi di sekolah. Dengan pilihan puisi yang beragam puisi, siswa akan lebih tertarik dalam mengapresiasi puisi.

3. Penelitian ini memberikan inspirasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya mengenai puisi dalam kumpulan puisi *Sajak-sajak Bulan* karya Karsono H. Saputro dari aspek lain.

#### **F. Penjelasan Istilah**

Berikut beberapa penjelasan makna dari beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. Puisi adalah salah satu karya sastra yang menggunakan kata-kata sebagai penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam penggambaran gagasan pelukisnya (Aminudin, 1987:134).
2. Gaya Bahasa adalah cara pengungkapan seorang yang khas bagi seorang pengarang (Wiyatmi, 2006: 42).
3. Pengimajian adalah adalah pengungkapan perasaan sensoris penyair kedalam kata dan ungkapan sehingga terjelma gambaran suasana yang lebih konkrit (Suroto, 2005:20-21).
4. Tema adalah gagasan pokok atau *subject matter* yang dikemukakan oleh penyair (Waluyo, 2003: 17).